# ENGARUH TOTAL UTANG, LABA BERSIH, DAN TOTAL ASET TERHADAP EKUITAS NEGATIF PADA PERUSAHAAN YANG BERNOTASI KHUSUS DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2022-2024

**Veranita Sastrialni Iwas [1)], *Risnaningsih* [2)], *As'adi* [3)],**
**Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Tribhuwana Tunggadewi Malang**

**Email : veranitasastrialniiwas@gmail.com**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh total utang, laba bersih, dan total aset terhadap ekuitas negatif pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Ekuitas negatif merupakan kondisi dimana total kewajiban perusahaan melebihi total aset yang dimiliki sehingga mencerminkan kondisi keuangan perusahaan yang kurang sehat. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana total utang, laba bersih, dan total aset mempengaruhi terjadinya ekuitas negatif pada perusahaan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang digunakan berupa data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria tertentu sehingga diperoleh sampel perusahaan yang sesuai dengan tujuan penelitian selama periode 2022–2024. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program Statistical Product and Service Solutions (SPSS). Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial total utang berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekuitas negatif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar total utang perusahaan maka semakin besar kemungkinan perusahaan mengalami ekuitas negatif. Laba bersih berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap ekuitas negatif. Sementara itu, total aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ekuitas negatif. Secara simultan, total utang, laba bersih, dan total aset berpengaruh signifikan terhadap ekuitas negatif pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2022–2024.

**Kata Kunci** : Total Utang, Laba Bersih, Total Aset, Ekuitas Negatif

# THE EFFECT OF TOTAL DEBT, NET INCOME, AND TOTAL ASSETS ON NEGATIVE EQUITY IN COMPANIES WITH SPECIAL NOTATION LISTED ON THE INDONESIA STOCK EXCHANGE FOR THE PERIOD 2022–2024

**Veranita Sastrialni Iwas [1)], *Risnaningsih* [2)], *As'adi* [3)],**
**Accounting Study Program, Faculty of Economics, Tribhuwana Tunggadewi University Malang,**

**Email : veranitasastrialniiwas@gmail.com**

## ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of total debt, net income, and total assets on negative equity in companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). Negative equity is a condition in which a company's total liabilities exceed its total assets, indicating poor financial performance and financial instability. Therefore, this study was conducted to determine the extent to which total debt, net income, and total assets influence the occurrence of negative equity in companies. The research method used in this study is a quantitative method with an associative approach. The data used are secondary data obtained from the financial statements of companies published on the official website of the Indonesia Stock Exchange. The sampling technique used purposive sampling with certain criteria, resulting in companies that met the research objectives during the 2022–2024 period being selected as the research sample. The data analysis technique used in this study is multiple linear regression analysis with the assistance of the Statistical Product and Service Solutions (SPSS) program.The results show that partially total debt has a positive and significant effect on negative equity. This indicates that the higher the total debt owned by a company, the greater the possibility for the company to experience negative equity. Net income has a negative but insignificant effect on negative equity. Meanwhile, total assets have a negative and significant effect on negative equity. Simultaneously, total debt, net income, and total assets have a significant effect on negative equity in companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2022–2024 period.

**Keywords**: Total Debt, Net Income, Total Assets, Negative Equity.